SLEMAN



Selamat & Sukses 53th

PERHIMPUNAN HOTEL DAN RESTORAN INDONESIA

(INDONESIAN HOTEL & RESTAURANT ASSOCIATION) BADAN PIMPINAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

9 FEBRUARI 2022























Imbas Covid-19, Enam Sekolah Ditutup Sementara

SLEMAN (KR) - Sedikitnya 6 sekolahan di Sleman terpaksa ditutup sementara imbas serangan Covid-19. Penutupan selama 14 hari dilakukan setelah sejumlah siswa dan guru terpapar Covid-19. Dengan penutupan ini, sekolah melanjutkan proses pembelajaran dengan daring.

"Keenam sekolah yang pembelajarannya ditutup selama dua pekan tersebut adalah SMP Al Azhar Kapanewon Mlati, SMPN 2 Depok, SMPN Ngaglik, SD Salman Alfarizi Mlati, SD Lukmanul Hakim dan SD Negeri Cebongan," ungkap Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana kepada wartawan, Selasa

Dijelaskan, jumlah siswa maupun guru yang terpapar Covid-19 antara sekolah satu dengan lainya tidak sama. Namun yang paling banyak terjadi di SMP Al Azhar Kapanewon Mlati sebanyak 74 siswa dan guru. "Agar cepat sembuh dan tidak menular, para siswa maupun guru yang terpapar Covid-19 tersebut, semuanya telah menjalani isolasi mandiri

maupun isolasi terpusat atau isoter," kata Ery.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Cahya Purnama mengakui, belakangan ini kasus Covid-19 di Kabupaten Sleman terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. "Bulan Januari lalu jumlah penambahan kasus Covid di Sleman selalu kurang dari 10 kasus perhari. Namun selama Februari ini penambahan selalu lebih dari 10 kasus perhari," ujarnya.

Untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, semua rumah sakit milik pemerintah di Sleman diwajibkan menambah tempat tidur pasien Covid-19, minimal 30 persen dari seluruh tempat tidur yang ada. Sementara untuk rumah sakit swasta diwajibkan menyiapkan tempat tidur pasien Covid-19, minimal 20 persen dari jumlah tempat tidur pasien vang ada. "Dinas Kesehatan Sleman juga mempercepat penyelesaian vaksinasi dosis dua bagi anak dan mempercepat vaksinasi dosis ketiga bagi kalangan lansia," tambah Cahya.

SLEMAN ANTISIPASI LONJAKAN KASUS COVID-19

Rumah Sakit Diminta Konversi Tempat Tidur

SLEMAN (**KR**) - Mengantisipasi terjadinya lonjakan kasus Covid-19, Bupati Sleman Kustini dan Wabup Danang Maharsa langsung bergerak cepat dan memberikan pengarahan kepada seluruh pimpinan perangkat daerah. Setidaknya terdapat tiga poin yang harus segera dilakukan perangkat daerah khususnya Dinas Kesehatan, BPPD dan Dinas PMK sebagai antisipasi lonjakan Covid 19.

19 ke tingkat yang sama dengan puncak Delta dan melakukan audit terhadap pasien RS. Pasien tanpa gejala atau gejala ringan diminta untuk melakukan isolasi mandiri atau ke isolasi terpusat. Pastikan obat-obatan dan oksigen tersedia untuk penanganan Covid-19," ungkap Bupati, Senin (7/2) dari Smartroom Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo)

Selain itu, sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo dalam rapat koordinasi dengan seluruh Pejabat Daerah, Bupati menginstruksikan

"RSUD dan Dinkes agar dapat Dinas Kesehatan, RSUD dan Pusbersiap mengkonversi tempat tidur ru- kesmas agar berkolaborasi dengan semah sakit menjadi tempat tidur Covid- mua pihak untuk dapat mengakselerasi vaksinasi dosis 2, vaksinasi anak, dan booster terutama untuk lansia dan kelompok rentan. "Jika diperlukan, lakukan penyisiran secara door to door dan langsung ke wilayah masyarakat. Termasuk pelaksanaan vaksin booster untuk lurah dan pamong kalurahan serta staf pamong kalurahan. Pelaksanaan Vaksinasi dapat berkoordinasi dengan TNI dan Polri," ujarnya.

> Bupati juga menjelaskan terkait kegiatan masyarakat dengan mendorong seluruh pihak untuk meningkatkan penerapan protokol kesehatan

bali Posko PPKM mikro, penerapan dan penegakan PeduliLindungi. "Satgas Covid-19 bersama Satpol PP dan Kapanewon dalam melakukan pemantauan tidak hanya memantau prokes dan jam operasional, tetapi juga memantau kesesuaian dengan Rekom yang telah diterbitkan oleh Satgas Covid-19, serta penggunaan aplikasi PeduliLindungi," ujarnya.

serta menyiapkan pengaktifan kem-

Selain itu, Bupati menilai kunci penegakan prokes, penegakan PeduliLindungi, pencapaian cakupan vaksinasi adalah kekompakan, sinergi dan koordinasi antarlintas sektor. "Satgas Covid 19 senantiasa melakukan analisa dan evaluasi (anev) rutin terjadwal dan melakukan koordinasi lintas sektoral. Selain itu, koordinasi dengan Forkopimda, Forkopimkap dan Pemerintah Kalurahan agar benar-benar diperhatikan. Pemantauan dan operasi lapangan bersama dengan TNI Polri agar dapat dilakukan dengan sinergi yang baik," tandas

KOMISI B MINTA ANTISIPASI DAMPAK RELOKASI Revitalisasi Pasar Godean Habiskan Rp 106 M



Ketua Komisi B saat berdialog dengan Disperindag dan UPT Pasar Godean.

GODEAN (KR) - Pemkab Sleman bakal revitalisasi Pasar Godean dengan anggaran Rp 106 miliar. Komisi B DPRD Sleman meminta kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) untuk antisipasi permasalahan dampak dari relokasi para pedagang maupun pembagian kios.

Ketua Komisi B Nurhidayat AMd mengatakan, dewan akan mendukung penuh rencana revitalisasi Pasar Godean. Harapannya setelah nanti dibangun, keberadaan Pasar Godean akan lebih maju dan mampu bersaing.

"Kami akan dukung rencana revitalisasi Pasar Godean. Sehingga dapat menggerakkan ekonomi di

Sleman barat," kata Nurhidayat didampingi anggota Komisi B saat monitoring di Pasar Godean, Selasa (8/2). Menurutnya, dalam se-

buah kebijakan dari pemerintah memang ada pro dan kontra dari masyarakat. Tak lepas nanti dari rencana revitalisasi itu kemungkinan akan ada permasalahan. Untuk itu, Komisi B DPRD meminta kepada Disperindag memetakan dan antisipasi permasalah dari dampak pembangunan.

"Biasanya kalau ada revitalisasi pasar itu akan muncul masalah seperti relokasi, pembagian kios, parkir dan lainya. Kami dinas minta mengantisipasi sejak sekarang

dan diurai ketika muncul masalah. Sehingga relokasi Pasar Godean ini bisa berjalan lancar dan aman," pintanya.

Sementara Kepala Disperindag Sleman RR Mae Rusmi mengaku telah mengajukan anggaran sebesar Rp 106 miliar ke Kementerian PUPR untuk revitalisasi Pasar Godean. Sekarang ini tinggal menunggu keputusan dari pemerintah pusat.

"Anggaran sudah kami ajukan ke Kementerian PUPR. Untuk realisasi atau pelaksanaan revitalisasinya, kami masih menunggu dari pemerintah pusat," tuturnya.

Dikatakan, jumlah pedagang di Pasar Godean sekitar 1.998 dan saat ini sudah dikunci nama-nama yang akan mendapat kios pascarevitalisasi. Selama proses pembangunan, nanti para pedagang akan direlokasi ke Sidoluhur.

"Saat ini tahap cek lahan relokasi. Kami juga sudah koordinasi dan pedagang sepakat untuk direlokasi. Sedangkan untuk nama-nama yang akan mendapat kios sudah dikunci yaitu pedagang yang selama ini sudah berjualan di Pasar Godean," tegas Mae. (Sni)-f

Latihan Terbang Malam Sekbang Ditutup

SLEMAN (KR) - Komandan Lanud Adisutjipto Marsma TNI M Yani Amirullah menutup latihan terbang malam siswa Sekbang TNI AU Angkatan 99 dan siswa Sekbang TNI A-7, Senin (7/2). Selain itu juga menggelar doa bersama jelang keberangkatan Jupiter Aerobatic Team (JAT) dalam event Singapore Air Show.

"Alhamdulillah latihan terbang malam yang dilaksanakan 10 Januari 2022 berjalan dengan aman dan lancar tanpa kendala apapun. Kami ucapan terimakasih kepada Instruktur dan pendukung atas terlaksananya latihan terbang malam Sekbang TNI AU A-99 dan Sekbang TNI A-7," kata Danlanud saat menutup acara latihan terbang malam di Hanggar Skadik 102 Lanud Adisutjipto.

Di samping penutupan latihan terbang malam, kemarin juga dilaksanakan doa bersama menjelang keberangkatan JAT dalam event Singapore Air Show. Even internasional itu rencana dilaksanakan 15-18 Februari 2022. "Semoga nanti dalam mengikuti event Singapore Air Show bisa berjalan lancar," pesan jenderal bintang

satu ini.

Menurutnya, Jupiter Aerobatic Team (JAT) yang mengemban misi internasional dari Yogyakarta untuk mendunia, sebagai duta bangsa serta TNI AU pada perhelatan Singapore Air Show 2022. Sesuai arahan Dankodiklatau Marsda TNI Nanang Santoso, Danlanud meminta seluruh anggota baik itu penerbang, crew, dan pendukung JAT agar menyiapkan segala sesuatu dengan perencanaan yang matang.

Danone dan Indomaret Vaksinasi 14.000 Anak

SLEMAN (KR) - Mendukung program Pemerintah untuk pemulihan dari pandemi Covid-19 serta mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) unggul, Danone Indonesia bekerja sama dengan PT Indomarco Prismatama (Indomaret), Dinas Pendidikan, dan Dinas Kesehatan Sleman kembali menghadirkan Sentra Vaksin Generasi Maju khusus untuk anak di Sleman. Vice President General Secretary Danone Indonesia Vera Galuh Sugijanto, Selasa (8/2) mengatakan, Sentra Vaksin Generasi Maju yang merupakan bagian dari rangkaian kam-

panye Indonesia Bangkit ini



Penyelenggaraan vaksinasi untuk anak SD di Kabupaten Sleman. menargetkan sekitar 14.000

anak peserta vaksin dari 260 Sekolah Dasar.

Lokasi penyelenggaraan Sentra Vaksin Generasi

Maju Yogyakarta di 15 SD dan balai kalurahan di Kabupaten Sleman, 6-10 Februari 2022. Antara lain di SDN Banteran 1, Balai

Muhammadiyah Gondanglegi, SDN Sidomulyo, SDN Tegalyoso, Balai Kalurahan Argomulyo dan Kepuharjo, SDN Gendengan, SDN Kalasan Baru, SD Teladan, SDN Balangan 1, SDN Percobaan 3, SDN Soprayan, SDN Tlacap, dan SD Nglempong.

Kalurahan Tlogoadi, SD

Marketing Director PT Indomarco Prismatama Darmawie Alie menyatakan terhadap dukungannya kegiatan vaksinasi anak, untuk menjaga keamanan dan keselamatan anak di masa pandemi ini, terutama untuk mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah. (San)-f